

MENINGKATKAN PENGUASAAN INFORMASI PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII IPA 1 SMA NEGERI 1 SUELA MELALUI PEMBERIAN BIMBINGAN KELOMPOK DAN PENGUNAAN MEDIA PADA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SALEH, MOH.

Guru SMAN 1 Suela
Suela-Lombok Timur

Email: smoh49669@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan informasi pilihan karir siswa kelas XII IPA1 SMA Negeri 1 Suela melalui pemberian bimbingan kelompok dan penggunaan Media pada tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Suela selama 3 bulan yakni selama bulan Februari –April. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas XII. Desain penelitian ini dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Instrument dan Teknik pengukuran yang dilakukan adalah observasi dan angket. Analisis yang digunakan untuk menganalisis pelaksanaan satuan-satuan layanan dan pendukung-pendukung layanan BK. Data yang diperoleh melalui daftar cek dideskripsikan dengan statistik deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan informasi pilihan karier 18 orang kategori Tinggi (45%), 10 orang yang kategori Sedang (25 %), dan 12 orang kategori rendah (30 %).

Kata kunci: penguasaan informasi, pilihan karir, bimbingan kelompok, media

ABSTARCT

The purpose of this research is to improve the mastery of information on career choices of students of class XII IPA1 in SMA 1 Suela through the provision of group guidance and media use in the 2017/2018 school year. This research took place at Suela 1 Public High School for 3 months, during February - April. The subjects of this study were class XII students. The design of this study was conducted by Classroom Action Research with stages of planning, implementation, observation, and reflection. This action research was carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II. Instrument and measurement techniques performed are observation and questionnaire. The analysis is used to analyze the implementation of service units and supporters of BK services. Data obtained through checklists are described by description statistics. It can be concluded that the level of mastery of career choice information is 18 people in the High category (45%), 10 people in the Medium category (25%), and 12 people in the low category (30%).

Keywords: mastery of information, career choice, group guidance, media

PENDAHULUAN

Kecenderungan bimbingan konseling dalam dunia global difokuskan pada pemanfaatan berbagai media bimbingan sebagai modal layanan informasi yang diharapkan mampu mengatasi tantangan global sekaligus sebagai peluang bagi profesi bimbingan konseling untuk membantu sumber daya manusia dalam beradaptasi dengan tuntutan global. Untuk mencapai manfaat yang maksimal dari globalisasi ada dua hal penting nan hakiki yaitu teknologi komunikasi sebagai infrastruktur arus informasi, kemudian pendidikan sebagai infrastruktur kesadaran dan kualitas sumber daya insani.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian terpadu yang tak terpisahkan dari seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Layanan tersebut mencakup seluruh tujuan serta fungsi bimbingan dan konseling. Oleh karena itu upaya bimbingan dan konseling hendaknya memungkinkan peserta didik mengenal dan menerima diri sendiri serta mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis, serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkannya di masa depan. Secara lebih khusus, bidang bimbingan dan konseling yang mencakup seluruh upaya tersebut meliputi : Bidang bimbingan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

Sesuai dengan pengertian bimbingan dan konseling sebagai upaya membentuk perkembangan kepribadian siswa secara optimal, maka secara umum layanan bimbingan dan konseling, khususnya upaya pemberian layanan bimbingan kelompok dan penggunaan media sangat diperlukan untuk meningkatkan penguasaan informasi pilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Suela. Berdasarkan data awal yang peneliti lakukan khusus di kelas XII dari jumlah siswa 40 orang, terdapat 28 orang atau 70% yang sudah menguasai informasi tentang pilihan karir sedangkan

12 orang siswa atau 30 % kurang menguasai berbagai informasi tentang informasi pilihan karir, hal ini terkait dengan terbatasnya upaya secara mandiri dalam pengembangan sumber daya manusia oleh para siswa. Dalam rangka menjawab tantangan tersebut di atas sangat diperlukan adanya relevansi program pendidikan dengan tuntutan dunia kerja atau adanya "*link and match*" (kaitan dan padanan), maka secara umum layanan bimbingan dan konseling adalah membantu siswa mengenal bakat, minat, dan kemampuannya, serta memilih dan menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan untuk merencanakan karir yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Secara khusus layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi-sosial, belajar, dan karir. Bimbingan karir dimaksudkan untuk mewujudkan pribadi pekerja yang produktif.

Berdasarkan hasil observasi/ pengamatan terhadap masing-masing siswa pada tahun pembelajaran 2017/2018, dan hasil wawancara konsultasi, ditemukan beberapa permasalahan yang mendasar antara lain: (1) Masih ada siswa yang belum optimal dalam pencapaian tugas perkembangannya terutama dalam aspek pengembangan penguasaan ilmu, teknologi dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas, (2) Masih ada siswa yang belum optimal dalam pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dipilih dan dikembangkan, (3) Beberapa siswa belum optimal dalam pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, khususnya karir yang hendak dipilih dan dikembangkan, dan (4) Siswa belum optimal dalam orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan yang baik dan hal-hal untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, (5) Belum optimalnya pengenalan

beberapa orang siswa terhadap berbagai lapangan kerja yang dapat dimasuki tamatan SLTA.

Indikasi masih rendahnya penguasaan informasi pilihan karir diduga disebabkan oleh belum maksimalnya pemanfaatan media bimbingan yang tersedia dan disamping itu kurangnya kesadaran para siswa akan pentingnya sebuah informasi baik yang berkaitan dengan kelanjutan studi maupun lapangan kerja.

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut di atas dan demi tercapainya perkembangan siswa secara optimal terutama dalam hal penguasaan informasi pilihan karir, pada pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk masa yang akan datang, penulis paparkan beberapa solusi pelayanannya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berjudul "Meningkatkan Penguasaan Informasi Pilihan Karir Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Suela Melalui Pemberian Bimbingan Kelompok dan Penggunaan Media Pada Tahun Pelajaran 2017/2018" di samping layanan-layanan lainnya, sehingga terwujud tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu tercapainya perkembangan optimal siswa demi kebahagiaan hidup mereka. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan peningkatan pelayanan melalui upaya memaksimalkan pengadaan sarana dan prasarana serta pemanfaatan media layanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan pada layanan informasi, bimbingan kelompok dan konseling perorangan. Disamping itu pula, perkembangan optimal siswa dapat tercapai, apabila semua pihak terlibat sesuai dengan peran dan tugasnya masing-masing, baik siswa sendiri, orang tua, guru maupun kerja sama dengan masyarakat yang terkait dengan pemenuhan perkembangan optimal siswa.

Bimbingan dan konseling merupakan usaha untuk membantu manusia mencapai perkembangan optimalnya. Dengan tercapainya perkembangan tersebut, manusia akan memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya. Usaha untuk membantu siswa dalam mencapai perkembangan optimalnya hendaknya dilakukan dengan cara yang bermartabat.

Pedoman khusus Bimbingan dan Konseling (Kurikulum 2004; 26), layanan bimbingan kelompok, merupakan layanan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok.

Dapat disimpulkan bahwa strategi lain dalam meluncurkan layanan bimbingan dan konseling adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Dalam Buku III Pedoman Pengembangan Silabus dan Bahan Ajar (Dikpora 2005:21) Media bimbingan adalah segala bentuk alat yang digunakan untuk membantu konselor/pembimbing/instruktur dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling. Alat yang dimaksud berupa alat-alat/media. Menurut Ahmad Juntika Nurhihsan (2005:65) yang membahas masalah penggunaan media bimbingan yaitu penggunaan teknologi telepon dalam bimbingan dan konseling yang menyatakan bahwa perubahan tatanan kehidupan masyarakat global menuntut pemberian layanan dan konseling yang cepat, luas, dan mudah diakses oleh klien. Layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknologi computer khususnya internet adalah *e-Konseling*. *Konseling* melalui email sering disebut juga email therapy, online therapy, cyberkonseling. Email konseling merupakan proses terapeutik yang didalamnya termasuk menulis selain pertemuan secara langsung dengan konselor.

Ruangan kerja bimbingan dan konseling disiapkan agar dapat berfungsi mendukung produktifitas kinerja konselor, maka diperlukan fasilitas berupa: komputer, almari data dan sebagainya. Ruang bimbingan kelompok merupakan tempat yang nyaman dan aman untuk terjadinya dinamika kelompok dalam interaksi antara konselor dengan

konseli dan konseli dengan konseli.

Ruangan bimbingan kelompok pada prinsipnya mampu menjadi tempat bagi para konseli dalam menerima informasi, baik yang berkenaan dengan informasi akademik dan karir di masa datang. Karena itu selain menyediakan informasi secara lengkap, ruangnya pun mampu menampung banyak orang. Ruang ini dilengkapi dengan perlengkapan sebagai berikut: daftar buku/referensi (katalog), rak buku, ruang baca, buku daftar kunjungan siswa. Jika memungkinkan fasilitas pendukung seperti fasilitas internet.

Fasilitas ruangan yang diharapkan tersedia ialah ruangan tempat bimbingan yang khusus dan teratur, serta perlengkapan lain yang memungkinkan tercapainya proses pelayanan bimbingan dan konseling yang bermutu. Ruang itu hendaknya sedemikian rupa sehingga di satu segi para konseli yang berkunjung keruangan tersebut merasa nyaman, dan segi lain diruangan tersebut dapat dilaksanakan pelayanan dan kegiatan bimbingan dan konseling lainnya sesuai dengan asas-asas dan kode etik bimbingan dan konseling. Khusus ruangan konseling individual harus merupakan ruangan yang memberi rasa aman, nyaman dan menjamin kerahasiaan konseli.

Di dalam ruangan hendaknya juga dapat disimpan segenap perangkat instrumen bimbingan dan konseling, himpunan data konseli, dan berbagai data serta informasi lainnya. Ruang tersebut hendaknya juga mampu memuat berbagai penampilan informasi pendidikan dan jabatan. Yang tidak kalah penting ialah, ruang itu hendaklah nyaman yang menyebabkan para pelaksana bimbingan dan konseling betah bekerja. Kenyamanan itu merupakan modal utama bagi kesuksesan program pelayanan yang disediakan. Fasilitas Lain (media informasi)

Selain ruangan, fasilitas lain yang diperlukan untuk penyelenggaraan bimbingan dan konseling antara lain; Kelengkapan penunjang teknis, data informasi, paket bimbingan, alat bantu bimbingan perlengkapan administrasi, seperti alat tulis menulis, brosur, kartu

konsultasi dan agenda surat, buku-buku panduan, buku informasi tentang studi lanjutan atau kursus-kursus, modul bimbingan, atau buku materi pelayanan bimbingan, buku hasil wawancara, laporan kegiatan pelayanan, buku realisasi kegiatan Bimbingan dan Konseling, bahan-bahan informasi pengembangan keterampilan pribadi, sosial, belajar maupun karir, dan buku /bahan informasi pengembangan keterampilan hidup, perangkat elektronik (seperti komputer, tape recorder, film, dan CD interaktif, CD pembelajaran, OHP, LCD, TV); filing kabinet/ lemari data (tempat penyimpanan dokumentasi dan data konseli), dan papan informasi Bimbingan dan Konseling.

Berbagai ahli telah mengemukakan tentang layanan informasi, namun pada umumnya layanan informasi merupakan jenis layanan BK yang memungkinkan siswa memperoleh pemahaman tentang diri dan lingkungannya, serta pemahaman kepada semua pihak yang terkait terhadap berbagai informasi tentang siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.

Dalam kerangka berpikir dan kerangka kerja Bimbingan dan Konseling terkini, para konselor Sekolah/Madrasah perlu terampil menggunakan perangkat komputer, perangkat komunikasi dan berbagai *software* untuk membantu mengumpulkan data, mengolah data, menampilkan data maupun memaknai data sehingga dapat diakses secara cepat dan secara interaktif.

Dalam pelaksanaannya layanan informasi tentang pilihan karier siswa dibutuhkan berbagai media dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mencapai perkembangan optimal demi kebahagiaan hidup mereka untuk masa yang akan datang.

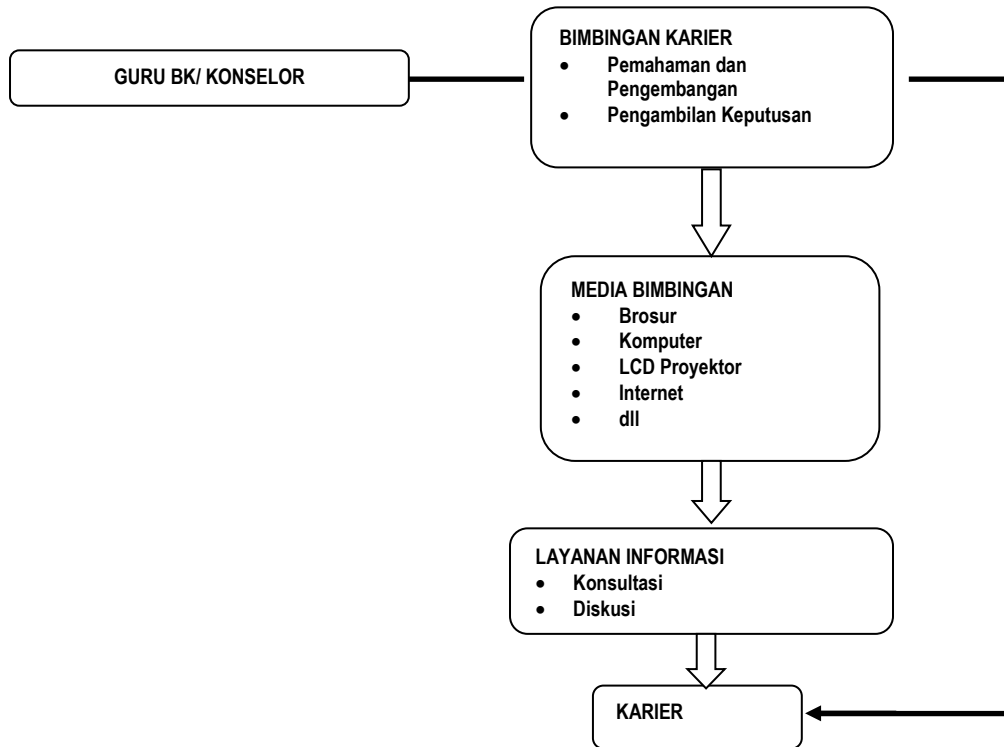
Layanan Bimbingan Kelompok dalam Bimbingan Karier meliputi kegiatan penyelenggaraan bimbingan kelompok yang membahas aspek-aspek pilihan pekerjaan dan pengembangan karier siswa, yaitu hal-hal yang menyangkut:

1. Pilihan dan latihan keterampilan
2. Informasi pekerjaan/ karier, dunia kerja dan upaya memperoleh penghasilan

3. Informasi lembaga-lembaga keterampilan (lembaga kerja/industri) sesuai dengan pilihan pekerjaan dan arah pengembangan karier.
4. Pilihan dan informasi perguruan tinggi sesuai dengan arah pengembangan karier

Agar tujuan itu tercapai maka dibutuhkan upaya nyata dalam layanan informasi. Dengan demikian tindakan yang diberikan menjadi lebih komprehensif dan hasilnya lebih baik, yaitu meningkatnya penguasaan pilihan karir siswa.

Secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut:



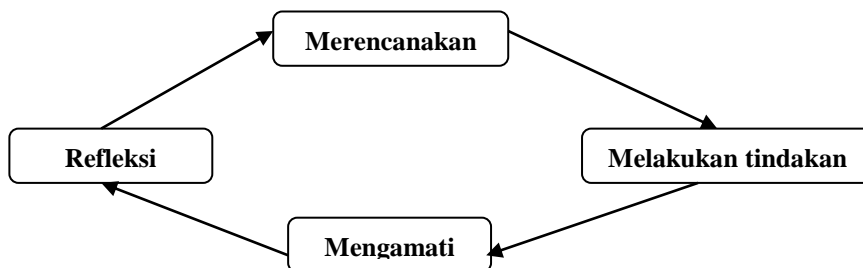
Gambar 1: Kerangka Kerja

Hipotesis yang diajukan bahwa dapat meningkatkan penguasaan informasi pilihan karir siswa kelas XII IPA1 SMA Negeri 1 Suela melalui pemberian Bimbingan Kelompok dan penggunaan media pada Tahun Pelajaran 2017/2018

METODE

Penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Suela Kabupaten Lombok Timur. Penelitian berlangsung selama 3 bulan

yakni selama bulan Februari –April selama Tahun Pembelajaran 2017/2018. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Suela Kabupaten Lombok Timur Tahun Pembelajaran 2017/2018. PTK ini dilaksanakan melalui pengkajian, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi”. Secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

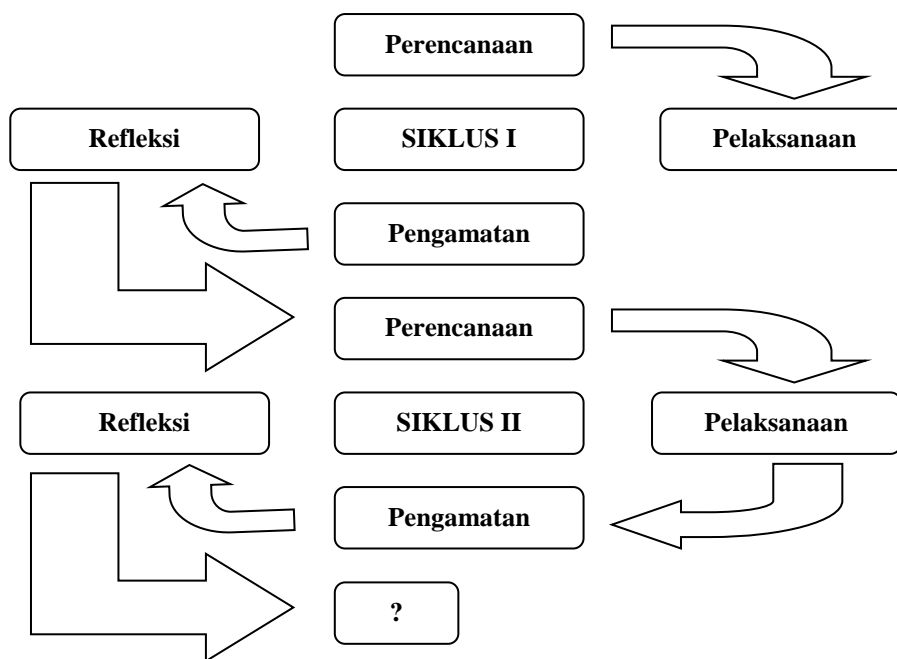


Gambar 2: Desain Penelitian (I G.A.K Wardani dkk.)

Sementara itu Suharsimi Arikunto, Suharjo dan Sapardi (2008:16) mengemukakan bahwa “secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi”. Penelitian tindakan ini dilakukan

dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus tersiri dari 4 tahapan tersebut di atas.

Rancangan penelitian tindakan kelas ini mengacu pada rancangan dan alur yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2008:16) sebagai berikut:



Gambar 3: Desain penelitian Suharsismi Arikunto

Di atas telah diuraikan bahwa setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, tahapan-tahapan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

a. SIKLUS I

1) Tahap Perencanaan

Dalam tahapan ini, dilakukan identifikasi masalah serta analisis dan perumusan masalah. Masalah dijabarkan secara oprasional agar dapat memandu usaha sebagai langkah peningkatan dan / atau perbaikan.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini dilaksanakan beberapa tindakan antara lain:

- a) Mempersiapkan media-media yang diperlukan.
- b) Melakukan layanan bimbingan kelompok dengan memanfaatkan media-media (media cetak dan elektronik).

- c) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok, dengan jumlah anggotanya 5 – 10 orang. Kemudian dipilih ketua kelompok masing-masing dan mencatat anggota kelompoknya .

- d) Mengontrol kegiatan tiap-tiap kelompok.

- e) Tiap-tiap kelompok membacakan laporan hasil kegiatannya .

- f) Jika sudah selesai atau waktunya sudah habis, hasil kegiatan tersebut dikumpulkan.

3) Tahap Observasi

Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang dilakukan , antara lain:

- a) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan layanan dan pendukung layanan BK.
- b) Mencatat hasil perkembangan siswa.

- c) Merangkum hasil pengamatan terhadap hasil pengamatan.
- 4) Tahap Refleksi
Langkah refleksi dilakukan. Kegiatan yang dapat direfleksi antara lain:
- Menilai tindakan penyelenggaraan layanan dan pendukung layanan BK.
 - Melakukan analisis terhadap hasil penilaian.
 - Melakukan interpretasi terhadap hasil analisis.
 - Menetapkan rencana perbaikan dan peningkatan perbaikan pada siklus selanjutnya.
- b. SIKLUS II
- 1) Tahap Perencanaan
- Menyusun skenario pelaksanaan penyelenggaraan layanan dan pendukung layanan BK.
 - Menyiapkan layanan dan pendukung layanan BK.
 - Menyediakan pedoman observasi lanjutan.
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan
Dalam tahap ini, dilaksanakan rencana tindakan siklus II sesuai hasil refleksi pada siklus I. Maksud pelaksanaan tindakan ini adalah agar terjadi peningkatan pencapaian indikator keberhasilan yang telah dihasilkan pada siklus sebelumnya.
- 3) Tahap Observasi
Langkah dan prosedur observasi dan evaluasi siklus II sama dengan siklus I. Akan tetapi, lebih ditekankan pada kemampuan siswa untuk berpikir lebih realistis tentang pemilihan pekerjaan di kemudian hari.
- 4) Tahap Refleksi
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dilakukan analisis dan refleksi kembali dan kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan hasil akhir.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah bservasi, angket penguasaan informasi pilihan karir siswa.

Analisis yang digunakan untuk menganalisis pelaksanaan satuan-satuan layanan dan pendukung-pendukung layanan BK. Data yang diperoleh melalui daftar cek dideskripsikan dengan statistik deskripsi, yang meliputi penentuan skor Maksimal Ideal (SMi) dan skor minimal (SMi), rata-rata ideal (Mi), dan standar Deviasi ideal (SDi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan mengenai uraian deskripsi hasil siklus I dan siklus II serta hasil pengujian Hipotesis tindakan. Hasil penelitian berupaya menunjukkan akar permasalahan dan menjawab tujuan penelitian. Secara berurutan akan diuraikan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, meliputi: (1) Deskripsi kondisi awal subyek sebelum diberi tindakan, (2) Proses Penerapan dan hasil siklus I, (3) Proses penerapan dan hasil siklus II, (4) Pembuktian Hipotesis tindakan.

Deskripsi Kondisi Awal Subyek Sebelum Tindakan

Tingkat penguasaan informasi pilihan karir siswa yang menjadi subyek penelitian sebelum diberikan tindakan, dapat dilihat dari hasil Observasi dan Instrumen terhadap penguasaan informasi pilihan karir siswa yang dilakukan secara manual dan didukung dengan program khusus menggunakan angket dan pedoman observasi pilihan karir siswa SMA Negeri 1 Suela. Secara jelas tingkat penguasaan siswa yang dicapai subyek sebelum diberikan tindakan dapat dilihat pada tabel I sebagai berikut:

Tabel 1 : Data Penguasaan Informasi Karir Sebelum dilakukan Tindakan (Pra Siklus) Kelas XII IPA 2 Tahun Pembelajaran 2017/2018

| NO | NAMA | L/P | SKOR | % | KET. |
|----|------|-----|------|-------|--------|
| 1 | AA | L | 8 | 26.67 | Rendah |
| 2 | DM | P | 9 | 30 | Rendah |
| 3 | HR | P | 9 | 30 | Rendah |
| 4 | LI | P | 7 | 23.33 | Rendah |
| 5 | MP | P | 7 | 23.33 | Rendah |
| 6 | MAG | L | 9 | 30 | Rendah |

| | | | | | |
|----|-----------|---|-----|-------|--------|
| 7 | MS | L | 9 | 30 | Rendah |
| 8 | SA | L | 9 | 30 | Rendah |
| 9 | NH | P | 8 | 26.67 | Rendah |
| 10 | NM | P | 9 | 30 | Rendah |
| 11 | RB | P | 9 | 30 | Rendah |
| 12 | SR | P | 9 | 30 | Rendah |
| | RATA-RATA | | 8,5 | 28,33 | Rendah |

Dari tabel I di atas, dapat dicermati tingkat penguasaan informasi pilihan karier siswa sebelum tindakan dilakukan yaitu secara kelompok dan individual yaitu:

1. Terdapat 18 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Tinggi atau mencapai 45 % dari jumlah siswa
2. Terdapat 10 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Sedang atau mencapai 25 % dari jumlah siswa
3. Terdapat 12 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Rendah atau mencapai 30 % dari jumlah siswa

Jika diprosentasikan perbandingan siswa yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya yang mencapai Tingkat sedang dan tinggi adalah 70% siswa, sedangkan pada tingkat kategori rendah adalah 30% siswa. Data siswa secara keseluruhan atau 40 siswa.

Pencapaian skor di atas menggunakan ketentuan dalam pemanfaatan angket dan pedoman observasi pilihan karier siswa. Perhitungan Penskoran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada posisi 20 - 30, maka siswa tersebut tingkat penguasaan informasi kariernya termasuk dalam *kategori tinggi*.
- 2) Siswa yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada posisi diantara 10 - 20, maka siswa tersebut tingkat penguasaan informasi kariernya termasuk dalam *kategori sedang*.
- 3) Siswa yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada posisi diantara 0 - 10, maka siswa tersebut tingkat penguasaan informasi

kariernya termasuk dalam *kategori rendah*.

1. Proses Penerapan dan Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan mulai dari hari rabu tanggal 14 Februari 2018 sampai dengan hari Jumat tanggal 23 Februari 2018. Setiap tindakan yang diberikan dilaksanakan berdasarkan tindak lanjut dari pra siklus. Pada pra siklus sudah dilakukan pembagian angket informasi pilihan karier sehingga dari hasil tindakan tersebut terdapat tingkat penguasaan informasi pilihan karier siswa yang bervariasi yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Sehingga pada siklus I ini melanjutkan tindakan prasiklus dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dan informasi karier. Pemberian tindakan secara rinci akan diuraikan pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan di dalam kelas pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2018 dengan menjelaskan kembali materi Bimbingan Karier, Materi ini diberikan melalui layanan bimbingan kelompok selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pemberian informasi ini didukung oleh Pemanfaatan Media Bimbingan yaitu membagikan brosur tentang Perguruan Tinggi. Siswa yang belum memahami penjelasan brosur disarankan untuk dibahas dalam diskusi kelompok dengan didampingi oleh guru BK atau konselor.

b. Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan di luar kelas yaitu di ruang BK pada hari Kamis tanggal 22 Februari s.d. 23 Februari 2018 dengan menjelaskan lebih rinci tentang isi brosur Materi ini diberikan melalui layanan bimbingan kelompok 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Bimbingan Kelompok

dilaksanakan kepada siswa yang prosentase penguasaan informasi pilihan kariernya rendah. Pada bulan Februari terdapat 12 orang yang tingkat penguasaannya rendah. Pelaksanaan bimbingan kelompok dilaksanakan diluar jam pelajaran dan pada jam terakhir selama 2 hari. Bimbingan kelompok berlanjut sampai bulan berikutnya karena ada sebagian siswa memerlukan perhatian khusus.

c. Observasi

Pengamatan pada siklus I dilakukan untuk mendapatkan data tentang

tingkat penguasaan informasi pilihan karier siswa. Pemberian bimbingan kelompok didukung oleh kegiatan himpunan data dan aplikasi instrumentasi non tes berupa pedoman observasi. Berdasarkan hasil observasi; tingkat keberhasilannya mencapai 70%.

Berikut disajikan hasil perhitungan statistik deskripsi tentang data penguasaan informasi pilihan karier sebagai berikut:

Tabel 2 : Data Penguasaan Informasi Karir Siklus I Kelas XII IPA 2 Tahun Pembelajaran 2017/2018

| NO | NAMA | L/P | SKOR PRA SIKLUS | % | SKOR SIKLUS I | % | KET. |
|----|-----------|-----|-----------------|-------|---------------|-------|--------|
| 1 | AA | L | 8 | 26,67 | 9 | 30 | Rendah |
| 2 | DM | P | 9 | 30 | 22 | 73,33 | Tinggi |
| 3 | HR | P | 9 | 30 | 25 | 83,33 | Tinggi |
| 4 | LI | P | 7 | 23,33 | 8 | 26,67 | Rendah |
| 5 | MP | P | 7 | 23,33 | 9 | 30 | Rendah |
| 6 | MAG | L | 9 | 30 | 19 | 63,33 | Sedang |
| 7 | MS | L | 9 | 30 | 20 | 66,67 | Tinggi |
| 8 | SA | L | 9 | 30 | 21 | 70 | Tinggi |
| 9 | NH | P | 8 | 26,67 | 9 | 30 | Rendah |
| 10 | NM | P | 9 | 30 | 9 | 30 | Rendah |
| 11 | RB | P | 9 | 30 | 23 | 76,67 | Tinggi |
| 12 | SR | P | 9 | 30 | 18 | 60 | Sedang |
| | RATA-RATA | | 8,5 | 28,33 | 16 | 41,67 | Sedang |

Berdasarkan hasil prosentase di atas jelas terlihat bahwa, dari ke-12 siswa tersebut terjadi peningkatan sebagai berikut:

- 1) Terdapat 5 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Tinggi atau mencapai 41,67 % dari jumlah siswa
- 2) Terdapat 2 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Sedang atau mencapai 16,67 % dari jumlah siswa
- 3) Terdapat 5 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Rendah atau mencapai 41,67 % dari jumlah siswa

Jika diprosentasikan perbandingan siswa yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya yang mencapai Tingkat sedang dan tinggi adalah 87,5% siswa, sedangkan pada tingkat kategori rendah tersisa tinggal 12,5% siswa. Pada data

siklus I, rata-rata skor penguasaan informasi pilihan karier siswa berada pada *kategori sedang*.

d. Refleksi

Analisis dan refleksi pada siklus I dilaksanakan dengan pemanfaatan media yang lebih memadai untuk tindakan berikutnya. Dari hasil pengamatan dapat diketahui tindakan yang diberikan pada siklus I terbukti telah dapat meningkatkan penguasaan informasi pilihan karier siswa disekolah, ini artinya tindakan yang diberikan sudah tepat.

Dari hasil pada Analisis dan refleksi di atas dapat disimpulkan bahwa, terlihat adanya perubahan yang cukup signifikan terhadap beberapa orang siswa. Akan tetapi perlu untuk dilanjutkan agar hasilnya lebih baik lagi.

Terdapat kendala dan beberapa kelemahan dalam penerapan tindakan siklus I, antara lain:

1. Tingkat kerja sama antara siswa masih sangat rendah
2. Keaktifan siswa masih kurang.
3. Belum maksimalnya penggunaan media yang dibutuhkan dalam kegiatan bimbingan kelompok, sehingga hasil yang diperoleh masih rendah.

Dengan demikian peneliti perlu memberikan rencana tindakan berikutnya, terutama kepada siswa yang masih menunjukkan prosentase penguasaan informasi pilihan karier yang masih rendah. Peneliti perlu meningkatkan kualitas pelayanan penggunaan media untuk penerapan dan perbaikan tindakan yang akan diberikan pada siklus II.

2. Proses Penerapan dan Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan mulai hari rabu 7 Maret 2018 sampai 28 Maret 2017, penerapan siklus II adalah lanjutan dari program hasil refleksi siklus I, dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan pelaksanaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Persiapan penerapan tindakan pada siklus II, meliputi tindakan persiapan yang meliputi menyiapkan skenario pelaksanaan satuan layanan dan satuan pendukung layanan BK, menyiapkan satuan layanan dan satuan pendukung layanan BK, serta menyiapkan pedoman observasi selanjutnya.

Penerapan tindakan siklus II secara urut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 Maret 2018 dengan materi pentingnya keseriusan dalam

belajar Materi ini diberikan melalui layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pemberian informasi ini didukung oleh penggunaan media yang lebih memadai dan aplikasi instrumentasi non tes berupa pedoman observasi.

b. Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan diluar jam KBM dari hari Senin tanggal 26 Maret 2018 sampai hari Rabu tanggal 28 Maret 2018 di ruang BK (Ruang Bimbingan Kelompok) dengan materi layanan informasi pilihan karier. Materi ini diberikan melalui layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pemberian informasi ini didukung oleh penggunaan media CD dokumentasi tentang perguruan tinggi dan lapangan kerja dan aplikasi instrumentasi non tes berupa pedoman observasi.

c. Observasi

Pengamatan pada siklus II dilakukan untuk mendapatkan data tentang tingkat penguasaan informasi pilihan karier siswa. Pemberian bimbingan kelompok didukung oleh kegiatan himpunan data dan aplikasi instrumentasi non tes berupa pedoman observasi. Berdasarkan hasil observasi; tingkat keberhasilannya mencapai 100%.

Data hasil perhitungan statistik deskripsi tentang prosentase pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Berikut disajikan hasil perhitungan statistik deskripsi tentang prosentase pelaksanaan layanan BK dan Pendukung Layanan BK sebagai berikut:

Tabel 3 : Data Penguasaan Informasi Karir Siklus II Kelas XII IPA 2 Tahun Pembelajaran 2017/2018

| NO | NAMA | L/P | SKOR SIKLUS I | % | SKOR SIKLUS II | % | KET. |
|----|------|-----|---------------|-------|----------------|-------|--------|
| 1 | AA | L | 9 | 30 | 19 | 63,33 | Sedang |
| 2 | DM | P | 22 | 73,33 | 22 | 73,33 | Tinggi |
| 3 | HR | P | 25 | 83,33 | 25 | 83,33 | Tinggi |
| 4 | LI | P | 8 | 26,67 | 21 | 70 | Tinggi |
| 5 | MP | P | 9 | 30 | 25 | 83,33 | Tinggi |
| 6 | MAG | L | 19 | 63,33 | 19 | 63,33 | Sedang |
| 7 | MS | L | 20 | 66,67 | 20 | 66,67 | Tinggi |
| 8 | SA | L | 21 | 70 | 21 | 70 | Tinggi |
| 9 | NH | P | 9 | 30 | 23 | 76,67 | Tinggi |

| | | | | | | | |
|----|-----------|---|----|-------|-------|-------|--------|
| 10 | NM | P | 9 | 30 | 18 | 60 | Sedang |
| 11 | RB | P | 23 | 76,67 | 23 | 76,67 | Tinggi |
| 12 | SR | P | 18 | 60 | 18 | 60 | Sedang |
| | RATA-RATA | | 16 | 41,67 | 21,17 | 65 | Tinggi |

Berdasarkan hasil prosentase di atas jelas terlihat bahwa:

1. Terdapat 8 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Tinggi atau mencapai 66,67 % dari jumlah siswa
2. Terdapat 4 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Sedang atau mencapai 33,33 % dari jumlah siswa
3. Tidak terdapat siswa yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Rendah.

Jika diprosentasekan perbandingan siswa yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya yang mencapai Tingkat sedang dan tinggi adalah 100% siswa, sehingga tidak ditemukan lagi siswa yang berada pada tingkat kategori rendah. Pada data siklus II, rata-rata skor penguasaan informasi pilihan karier siswa berada pada *kategori tinggi*.

d. Refleksi

Analisis dan refleksi pada siklus II dilaksanakan dengan fasilitas media bimbingan yang lebih memadai. Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa pemberian bimbingan kelompok dan penggunaan media pada siklus II terbukti telah dapat meningkatkan prosentase penguasaan informasi pilihan karier siswa, artinya tindakan yang diberikan sudah tepat.

Dari hasil Analisis dan refleksi di atas dapat disimpulkan bahwa, terlihat adanya perubahan yang cukup signifikan terhadap seluruh siswa. Hal ini dibuktikan dengan beberapa bentuk keberhasilan dalam penerapan tindakan siklus II, antara lain:

1. Maksimalnya penggunaan media yang dibutuhkan dalam kegiatan bimbingan kelompok, sehingga hasil yang diperoleh memuaskan.
2. Tingkat kerja sama antara siswa mulai meningkat.

3. Keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, menjelaskan, menyimpulkan dan saling memberikan motivasi sudah mengalami peningkatan.

Dengan demikian peneliti tidak perlu memberikan rencana tindakan berikutnya, karena siswa sudah menunjukkan prosentase penguasaan informasi pilihan kariernya secara optimal, atau berada pada *kategori tinggi*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ternyata optimal digunakan untuk memperbaiki kegiatan bimbingan. Hasilnya sangat signifikan pada setiap siklus yang dilaksanakan guru, langsung bertindak sebagai peneliti semakin tertantang untuk mengembangkan profesinya dalam bidang penelitian dan bimbingan. Penelitian tindakan kelas dengan Meningkatkan Penguasaan Informasi Pilihan Karir Siswa Kelas XII IPA1 SMA Negeri 1 Suela Melalui Pemberian Bimbingan Kelompok dan Penggunaan Media Pada Tahun Pelajaran 2017/2018.

Setelah dilasanakan tindakan melalui siklus I dan siklus II terdapat perubahan, dimana terjadi peningkatan penguasaan informasi pilihan karier siswa dari sebelumnya. Artinya dengan dilaksanakannya tindakan kelas baik siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan penguasaan informasi pilihan karier siswa. Pencapaian peningkatan penguasaan informasi pilihan karier siswa SMA Idealnya sadar akan kebutuhan pendidikan, terutama sekolah, tanggung jawab, dan motivasi dalam menuntut ilmu. Akan tetapi ada sebagian kecil siswa yang kurang menyadari pentingnya pendidikan, dan motivasi diri untuk bersekolah dan menuntut ilmu. Hal ini disebabkan oleh pengaruh lingkungan, tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat tugas perkembangan siswa yaitu mencapai kematangan dalam pilihan karier serta perubahannya membutuhkan waktu yang

lama. Oleh karena itu akan terus dilaksanakan upaya tindak lanjut secara berkesinambungan terhadap hasil penelitian ini, karena penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Meningkatkan Penguasaan Informasi Pilihan Karir Siswa Kelas XII IPA1 SMA Negeri 1 Suela Melalui Pemberian Bimbingan Kelompok dan Penggunaan Media Pada Tahun Pelajaran 2017/2018 diterapkan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Sebelum dilaksanakannya penelitian, tingkat penguasaan informasi pilihan karier siswa diantaranya terdapat 18 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Tinggi atau mencapai 45% dari jumlah siswa, 10 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Sedang atau mencapai 25 % dari jumlah siswa, dan 12 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori rendah atau mencapai 30 % dari jumlah siswa.
- 2) Setelah dilaksanakan penelitian pada siklus I, tingkat penguasaan informasi pilihan karier siswa mengalami peningkatan diantaranya terdapat 5 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Tinggi atau mencapai 41,67% dari jumlah siswa, 2 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Sedang atau mencapai 16,67 % dari jumlah siswa, dan 5 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori rendah atau mencapai 41,67 % dari jumlah siswa.
- 3) Setelah dilaksanakan penelitian pada siklus II, tingkat penguasaan informasi pilihan karier siswa lebih meningkat diantaranya terdapat 8 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori Tinggi atau mencapai 66,67% dari jumlah siswa, 4 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya

berada pada kategori Sedang atau mencapai 33,33 % dari jumlah siswa, dan 0 orang yang tingkat penguasaan informasi pilihan kariernya berada pada kategori rendah atau mencapai 0 % dari jumlah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1982. *Penelitian Pendidikan prosedur dan strategi*. Bandung: angkasa.
- Anoraga, Pandji. 1989. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud 1996. *Petunjuk Teknis Pengelolaan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud
- Dikpora. 2005. *Buku III Pedoman Pengembangan Silabus dan Bahan Ajar*. Mataram. Dikpora
- Hadi, Sutrisno. 1979. *Metodologi Research Jilid I* Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Herlina, Mariatin. 2005. *Layanan Konseling Perorangan, Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Sekolah Menengah Atas*. Makalah. Tidak diterbitkan.
- Kartadinata, Sunaryo. dkk. 2007. *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*. Bandung: Dediknas
- Muliadi, Agus. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdiknas
- Netra I.B., 1976. *Metodologi Penelitian*. Singaraja: Biro Penelitian dan Penerbitan Universitas Udayana.
- _____. 1981. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- _____. 1968. *Pokok-pokok Metodologi Research dan penulisan naskah*. Yogyakarta: Badan Statistik FIP-UGM.
- Nurihsan, Ahmad Juntika dan Akur Sudianto. 2005. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA Kurikulum 2004*. Jakarta: Grasindo

- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Refika Aditama
- Nurkancana, Watan. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Usaha Nasional
- Pusat Kurikulum. Tt. *Model Pengembangan diri*. Jakarta. Balitbang Diknas
- Partowisastro, Koestoer. 1984. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah-Sekolah*, Jakarta : Erlangga
- Prayitno, 2004. *L1 – L9*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Ridwan, 2004. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ridwan, dkk. 2007. *Pengembangan Model Manajemen Jejaring Bimbingan dan Konseling siswa SMP-SMA untuk memperbaiki Miskonsepsi dan Optimalisasi Perkembangan Mereka*. Laporan Penelitian. Selong: STKIP HAMZZANWADI Selong
- Ridwan, 2010. *Penelitian Tindakan Konseling Islami, Teori dan Praktik*, Selong: Bintang Timur
- Sardiman A.M., 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi, Dewa Ketut 1984. *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta: Yudhistira
- Sukardi, Dewa Ketut 1983. *Seri Bimbingan: Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sujana, Nana. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Sinar Baru. Bandung : Algensindo
- Soemanto, 1990. *Metodologi penelitian sosial dan kependidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Surahmad, Winarto, 1989. *Pengantar penelitian-penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Tehnik*. Bandung: Tarsito.
- Tohaputra, Ahmad. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*: Semarang. Asy-Syifa
- Wingkel, W.S. dkk. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Wingkel, W.S. 1978. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia
- Yusuf, Syamsul. dkk. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda Karya